

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Widiarti, SE., M.Si

Citrawati Jatiningrum, S.E., M.Si, PhD

Muhammad Faris Afif, S.E, M Si, CIAS

Eka Sariningsih, S.E, M.Ak.

Agnes Susana Merry P. SE, MM



AKUNTANSI KEUANGAN : PERUSAHAAN DAGANG

Widiarti, SE., M.Si
Citrawati Jatiningrum, S.E., M.Si, PhD
Muhammad Faris Afif, S.E, M Si, CIAS
Eka Sariningsih, S.E, M.Ak.
Agnes Susana Merry P. SE, MM



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

AKUNTANSI KEUANGAN : PERUSAHAAN DAGANG

Penulis :

Widiarti, SE., M.Si
Citrawati Jatiningrum, S.E., M.Si, PhD
Muhammad Faris Afif, S.E, M Si, CIAS
Eka Sariningsih, S.E, M.Ak.
Agnes Susana Merry P. SE, MM

ISBN : 978-634-7492-89-0

IKAPI : No.498/JBA/2024

Editor :

Annida Muthi'ah

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi
Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta
Office Yogyakarta : 087777899993
Marketing : 088221740145
Instagram : @ypad_penerbit
Website : <https://ypad.store>
Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Januari 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku —Akuntansi Keuangan : Perusahaan Dagang ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bahan ajar dan referensi yang komprehensif bagi mahasiswa, pendidik, praktisi, serta pihak-pihak yang ingin memahami konsep, sistem, dan praktik akuntansi pada perusahaan dagang secara menyeluruh dan aplikatif.

Perkembangan dunia usaha dan kemajuan teknologi informasi menuntut perusahaan dagang untuk mengelola keuangan secara profesional, akurat, dan transparan. Oleh karena itu, buku ini membahas tidak hanya konsep dasar akuntansi keuangan, tetapi juga sistem akuntansi perusahaan dagang, pengelolaan persediaan, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, pengendalian kas, piutang dan hutang, hingga penyusunan serta analisis laporan keuangan. Selain itu, buku ini dilengkapi dengan pembahasan akuntansi perusahaan dagang modern, laporan keuangan berbasis digital, inovasi akuntansi, serta studi kasus dan simulasi yang mendekatkan pembaca pada praktik nyata di lapangan.

Penyajian materi dalam buku ini disusun secara sistematis dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dengan tujuan membantu pembaca membangun pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis dalam bidang akuntansi perusahaan dagang. Setiap bab dirancang saling berkaitan agar pembaca dapat mengikuti alur siklus akuntansi secara utuh, mulai dari pencatatan transaksi hingga pengambilan keputusan manajerial berdasarkan analisis keuangan.

Akhir kata, penulis berharap buku ini dapat memberikan manfaat nyata, menambah wawasan, serta menjadi kontribusi positif dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya akuntansi perusahaan dagang.

Semoga buku ini dapat digunakan secara optimal dan memberikan nilai tambah bagi dunia pendidikan dan praktik bisnis.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 KONSEP DASAR AKUNTANSI KEUANGAN	1
A. Pengertian Akuntansi Dan Akuntansi Keuangan.....	2
B. Fungsi Akuntansi Dalam Perusahaan Dagang.....	2
C. Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.....	3
D. Peran Laporan Keuangan Bagi Pemangku Kepentingan	4
E. Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang	5
BAB 2 SISTEM AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG.....	7
A. Karakteristik Perusahaan Dagang.....	8
B. Perbedaan Perusahaan Dagang Dan Jasa.....	9
C. Buku Besar, Jurnal, Dan Pencatatan Transaksi	10
D. Sistem Perpetual Dan Periodic	11
E. Dokumen Pendukung Transaksi	12
BAB 3 PERSEDIAAN BARANG DAGANG.....	13
A. Pengertian Dan Klasifikasi Persediaan.....	14
B. Metode Pencatatan Persediaan: Perpetual Dan Periodic.....	15
C. Penilaian Persediaan: FIFO, LIFO, Dan Rata-Rata.....	16
D. Pengendalian Fisik Dan Administrasi Persediaan	17
E. Pengaruh Persediaan Terhadap Laba	18
BAB 4 PENCATATAN TRANSAKSI PENJUALAN.....	19
A. Penjualan Tunai Dan Kredit	20

B. Faktur Penjualan Dan Catatan Akun Piutang	21
C. Retur Penjualan Dan Potongan Penjualan	21
D. Pengakuan Pendapatan	22
E. Transaksi Penjualan Terhadap Laporan Keuangan.....	23
BAB 5 PENCATATAN TRANSAKSI PEMBELIAN.....	25
A. Pembelian Tunai Dan Kredit	26
B. Faktur Pembelian Dan Akun Hutang.....	26
C. Retur Pembelian Dan Potongan Pembelian.....	27
D. Penyesuaian Persediaan Atas Pembelian	28
E. Pengaruh Pembelian Terhadap Laporan Keuangan	29
BAB 6 KAS DAN BANK	31
A. Pengelolaan Kas Dan Setara Kas.....	33
B. Rekonsiliasi Bank.....	34
C. Catatan Penerimaan Dan Pengeluaran Kas	35
D. Sistem Pengendalian Kas	37
E. Laporan Kas Dan Arus Kas Perusahaan Dagang.....	38
BAB 7 PIUTANG DAN HUTANG DAGANG	40
A. Pengelolaan Piutang Dagang.....	42
B. Penyisihan Piutang Tak Tertagih	43
C. Pengelolaan Hutang Dagang	44
D. Pembayaran Hutang Dan Diskon	45
E. Pengaruh Terhadap Arus Kas Dan Laporan Keuangan.....	46
BAB 8 BIAYA DAN BEBAN OPERASIONAL	48
A. Klasifikasi Biaya Dan Beban.....	49
B. Pencatatan Biaya Gaji Dan Upah	51

C. Biaya Sewa, Listrik, Dan Administrasi.....	52
D. Alokasi Biaya Overhead	54
E. Pengaruh Biaya Terhadap Laba Bersih.....	56
BAB 9 PENYESUAIAN DAN PENUTUP AKUN	58
A. Pengertian Jurnal Penyesuaian	60
B. Penyesuaian Persediaan, Piutang, Dan Hutang	61
C. Penyesuaian Beban Dibayar Dimuka Dan Pendapatan Diterima Dimuka	63
D. Jurnal Penutup	65
E. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	67
BAB 10 LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG	69
A. Laporan Laba Rugi	72
B. Laporan Perubahan Modal.....	73
C. Neraca Perusahaan Dagang	75
D. Laporan Arus Kas	77
E. Catatan Atas Laporan Keuangan	79
BAB 11 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	82
A. Rasio Likuiditas.....	83
B. Rasio Solvabilitas	84
C. Rasio Profitabilitas.....	85
D. Rasio Aktivitas.....	87
E. Interpretasi Laporan Keuangan Untuk Pengambilan Keputusan	88
BAB 12 PERPAJAKAN DALAM PERUSAHAAN DAGANG....	91

A. Pajak Penghasilan Perusahaan Dagang	92
B. Pajak Pertambahan Nilai Atas Penjualan.....	94
C. Pencatatan Kewajiban Pajak.....	95
D. Pelaporan Pajak Dan Dokumen Pendukung.....	97
E. Pengaruh Pajak Terhadap Laba Dan Arus Kas	98
BAB 13 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	101
A. Konsep Pengendalian Internal	102
B. Pengendalian Persediaan Dan Kas	104
C. Pengendalian Piutang Dan Hutang.....	105
D. Audit Internal Perusahaan Dagang	107
E. Pencegahan Fraud Dan Kesalahan Pencatatan	108
BAB 14 AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG MODERN	111
A. Akuntansi Berbasis Computer	112
B. Penggunaan Software Akuntansi Dagang.....	113
C. Integrasi Akuntansi Dengan Manajemen Persediaan	115
D. Laporan Keuangan Berbasis Digital	116
E. Inovasi Akuntansi Perusahaan Dagang.....	118
BAB 15 STUDI KASUS DAN PRAKTIK AKUNTANSI DAGANG	120
A. Analisis Transaksi Penjualan Dan Pembelian.....	121
B. Pengelolaan Persediaan Nyata.....	122
C. Penyusunan Laporan Keuangan Lengkap	124
D. Analisis Rasio Dan Keputusan Manajerial	125
E. Simulasi Kasus Perusahaan Dagang.....	127

DAFTAR PUSTAKA	129
PROFIL PENULIS.....	132

BAB 1

KONSEP DASAR AKUNTANSI KEUANGAN

Akuntansi keuangan merupakan salah satu cabang akuntansi yang berfokus pada pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan informasi keuangan suatu entitas, baik itu perusahaan, organisasi, maupun individu, dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan dan kinerja usaha kepada pihak internal maupun eksternal. Konsep dasar akuntansi keuangan mencakup prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dalam pencatatan transaksi, pengakuan pendapatan dan beban, serta penyusunan laporan keuangan. Prinsip-prinsip ini meliputi *entitas ekonomi*, yang menekankan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan entitas; *kesinambungan usaha*, yang mengasumsikan bahwa entitas akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang wajar; *kewajaran dan relevansi informasi*, yang menekankan bahwa laporan keuangan harus dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan; serta *kewajaran pengukuran*, yang mengatur penilaian aset, kewajiban, dan ekuitas secara objektif. Selain itu, akuntansi keuangan juga mematuhi standar akuntansi yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia atau Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) di Amerika Serikat, untuk memastikan konsistensi, transparansi, dan akurasi informasi. Dengan memahami konsep dasar ini, para praktisi dan pengguna laporan keuangan dapat menilai kondisi keuangan secara sistematis, membuat keputusan bisnis yang tepat, serta menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan.

A. Pengertian Akuntansi Dan Akuntansi Keuangan

Akuntansi secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan transaksi keuangan suatu entitas. Tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevan, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan bagi para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Akuntansi tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi, tetapi juga mencakup analisis dan interpretasi data keuangan agar informasi yang disajikan dapat mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi entitas secara menyeluruh.

Sementara itu, akuntansi keuangan merupakan cabang dari akuntansi yang secara khusus fokus pada penyusunan dan pelaporan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar organisasi, seperti investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat umum. Akuntansi keuangan menekankan prinsip-prinsip dan standar akuntansi yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia atau GAAP di negara lain, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya, konsisten, dan relevan. Proses akuntansi keuangan meliputi pengakuan transaksi, pencatatan dalam jurnal dan buku besar, penyesuaian, penyusunan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, serta penyajian informasi secara transparan. Dengan demikian, akuntansi keuangan menjadi alat penting bagi para pemangku kepentingan untuk menilai kesehatan keuangan, kinerja usaha, serta membuat keputusan ekonomi yang tepat.

B. Fungsi Akuntansi Dalam Perusahaan Dagang

Akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam operasional perusahaan dagang karena menyediakan informasi keuangan yang akurat dan sistematis untuk mendukung pengambilan

keputusan manajerial dan strategis. Salah satu fungsi utama akuntansi dalam perusahaan dagang adalah mencatat transaksi secara sistematis, termasuk pembelian, penjualan, retur, dan pengeluaran operasional, sehingga seluruh aktivitas keuangan dapat dilacak dan dikontrol dengan baik. Selain itu, akuntansi berfungsi sebagai alat pengendalian internal, membantu manajemen memantau arus kas, persediaan, dan piutang agar potensi kerugian atau kecurangan dapat diminimalkan.

Fungsi lainnya adalah menyediakan informasi untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Data akuntansi digunakan untuk merencanakan pembelian barang dagangan, menetapkan harga jual, menghitung laba kotor dan laba bersih, serta mengevaluasi kinerja penjualan setiap periode. Akuntansi juga memiliki fungsi sebagai alat komunikasi keuangan dengan pihak eksternal, seperti investor, kreditur, dan pemerintah, melalui penyusunan laporan keuangan yang transparan dan sesuai standar akuntansi. Dengan demikian, akuntansi tidak hanya berperan sebagai pencatat transaksi, tetapi juga sebagai instrumen pengelolaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja perusahaan dagang, yang sangat krusial dalam menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan efisiensi operasional.

C. Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum

Prinsip akuntansi yang berlaku umum, atau Generally Accepted Accounting Principles (GAAP), merupakan pedoman dasar yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara konsisten, transparan, dan dapat dipercaya. Prinsip ini berfungsi sebagai acuan bagi para akuntan dalam mencatat, mengklasifikasikan, serta melaporkan transaksi keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan secara efektif oleh pihak internal maupun eksternal untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Beberapa prinsip akuntansi yang berlaku umum antara lain prinsip entitas ekonomi, yang menekankan bahwa aktivitas keuangan perusahaan harus dipisahkan dari keuangan pribadi pemilik atau pihak lain; prinsip kesinambungan usaha (*going concern*), yang mengasumsikan bahwa perusahaan akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang wajar sehingga aset dan kewajiban dapat dinilai secara wajar; serta prinsip biaya historis, yang menyatakan bahwa aset dicatat berdasarkan biaya perolehan awalnya, bukan nilai pasar saat ini, kecuali ada standar khusus yang mengatur penyesuaian nilai wajar.

Selain itu, terdapat prinsip keterandalan (*reliability*) yang menuntut informasi keuangan harus dapat dipercaya dan didukung bukti yang sah, prinsip relevansi, yang menekankan bahwa informasi yang disajikan harus bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan prinsip kesatuan pengukuran, yang menggunakan satuan moneter yang konsisten dalam pencatatan. Prinsip-prinsip ini juga dilengkapi oleh prinsip pengakuan pendapatan dan beban, yang menentukan kapan pendapatan harus diakui dan beban dicatat agar laporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan secara akurat. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, laporan keuangan perusahaan menjadi lebih transparan, konsisten, dan dapat dibandingkan antar periode serta antar entitas, sehingga mendukung kredibilitas informasi bagi semua pemangku kepentingan.

D. Peran Laporan Keuangan Bagi Pemangku Kepentingan

Laporan keuangan merupakan salah satu elemen terpenting dalam akuntansi keuangan karena berfungsi sebagai sarana komunikasi informasi ekonomi perusahaan kepada berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Bagi pihak internal, seperti manajemen dan pemilik, laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kinerja operasional, posisi

keuangan, serta arus kas perusahaan. Informasi ini sangat penting untuk pengambilan keputusan strategis, perencanaan bisnis, pengendalian biaya, serta evaluasi efektivitas kebijakan dan program perusahaan.

Bagi pihak eksternal, seperti investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat, laporan keuangan berperan sebagai alat untuk menilai kesehatan finansial dan kelayakan investasi perusahaan. Investor menggunakan laporan ini untuk menentukan keputusan investasi, menilai potensi risiko, serta memperkirakan laba yang mungkin diperoleh. Kreditur mengandalkan laporan keuangan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, sedangkan pemerintah menggunakan informasi ini untuk kepentingan perpajakan dan regulasi. Selain itu, masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan dapat menilai transparansi dan akuntabilitas perusahaan melalui laporan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan berfungsi sebagai instrumen vital untuk pengambilan keputusan, pengawasan, dan akuntabilitas, sekaligus meningkatkan kepercayaan semua pemangku kepentingan terhadap entitas perusahaan.